

## ABSTRACT

**Dyah Sekarwati. 1185030053. 2023. *Symbol of Memory In All Too Well: The Short Film By Taylor Swift*.** An undergraduate thesis, English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisor I: Dr. Dadan Rusmana, M.Ag. Advisor II: Agry Pramita, M.A.

This research aims to analyze connotative, denotative, and mythical meanings and group memory signifiers according to types of memory. This research combines two different theories, Semiotics and cognitive theory. "All Too Well: The Short Film" is a work by Taylor Swift, who directed the short film herself. It was initially released as a song titled "All Too Well" in 2012, then re-released as "All Too Well (Taylor's Version)" and "All Too Well (10 Minute Version) (Taylor's Version) (From The Vault)" in 2021. Following these three versions, "All Too Well: The Short Film" was released in October 2021. The song and short film tell the same story, depicting how someone remembers vividly every memory with a person they parted ways with a long time ago. In this research, numerous symbols related to the theory of memory are found within the lyrics. The lyrics in "All Too Well" contain many connotative meanings that can be analyzed using Roland Barthes' semiotics theory. The method used in this research is the theory of memory by Atkinson and Shiffrin to analyze memory signifiers, including types of memory such as SM (Sensory Register Memory), STM (Short-Term Memory), LTM (Long-Term Memory), and also to analyze denotative, connotative, and mythical meanings in semiotics by Roland Barthes. Based on the analysis, signifiers of memory in SM can be found through lyrics containing meanings with clues based on recent information or facts that human senses can sense. STM can be found in lyrics containing meanings from clues that can retrieve old information from storage to be remembered clearly. Meanwhile, LTM can be found in lyrics that narrate past information. In the lyrics analyzed using the theory of memory, connotative meanings are difficult to understand but deeply resonate with the listener. The relationship between verbal and visual signs in creating connotative meanings supports each other in capturing the reader's attention. In reality, both convey the same message to the reader but through different forms.

***Keywords:*** Symbols, Cognitive, Memory, Semiotics, All Too Well: The Short Film.

## ABSTRAK

Dyah Sekarwati. 1185030053. 2023. **Symbol Memory dalam All Too Well The Short Film dari Taylor Swift.** An Undergraduate thesis, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisor I: Dr. Dadan Rusmana, M.Ag., Supervisor II: Agry Pramita, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konotatif, denotatif, dan mitos serta mengelompokkan penanda ingatan berdasarkan jenis-jenis ingatan. Penelitian ini menggabungkan dua teori yang berbeda, yaitu semiotika dan teori kognitif. "All Too Well: The Short Film" adalah sebuah karya dari Taylor Swift, yang menyutradarai sendiri film pendek tersebut. Lagu ini awalnya dirilis sebagai lagu berjudul "All Too Well" pada tahun 2012, kemudian dirilis ulang sebagai "All Too Well (Taylor's Version)" dan "All Too Well (10 Minute Version) (Taylor's Version) (From The Fault)" pada tahun 2021. Mengikuti ketiga versi ini, "All Too Well: The Short Film" dirilis pada Oktober 2021. Lagu dan film pendek ini menceritakan kisah yang sama, menggambarkan bagaimana seseorang mengingat dengan jelas setiap kenangan dengan orang yang telah lama berpisah dengannya. Dalam penelitian ini, banyak simbol yang berkaitan dengan teori memori ditemukan dalam lirik lagu. Lirik lagu "All Too Well" mengandung banyak makna konotasi yang dapat dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori memori oleh Atkinson dan Shiffrin untuk menganalisis penanda memori, termasuk jenis-jenis memori seperti SM (Sensory Register Memory), STM (Short-Term Memory), LTM (Long-Term Memory), dan juga menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam semiotika Roland Barthes. Berdasarkan hasil analisis, penanda memori pada SM dapat ditemukan melalui lirik yang mengandung makna dengan petunjuk berdasarkan informasi atau fakta terkini yang dapat dirasakan oleh indera manusia. STM dapat ditemukan pada lirik yang mengandung makna dari petunjuk yang dapat mengambil informasi lama dari penyimpanan untuk diingat dengan jelas. Sedangkan LTM dapat ditemukan pada lirik yang menceritakan informasi masa lalu. Pada lirik yang dianalisis menggunakan teori memori, makna konotatif sulit untuk dipahami namun sangat mengena pada pendengarnya. Hubungan antara tanda verbal dan visual dalam menciptakan makna konotatif saling mendukung satu sama lain dalam menarik perhatian pembaca. Pada kenyataannya, keduanya menyampaikan pesan yang sama kepada pembaca namun melalui bentuk yang berbeda.

**Kata Kunci:** *Simbol, Kognitif, Memori, Semiotika, Film Pendek All Too Well.*